

## Pojok Baca Kreatif : Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa SD dengan Media Buku Interaktif

Wahyuddin<sup>1)</sup>, Ahmad Kautsar<sup>2)</sup>, Deviyantoro<sup>3)</sup>, Anizir<sup>4)</sup>, Denny Kurnia<sup>5)</sup>

<sup>1,2)</sup> Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Serang Raya

<sup>3,4,5)</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Serang Raya

Email: wahyu.unsera@gmail.com; akautsar@gmail.com; deviyantoro@yahoo.co.id; anizir70@gmail.com; adennyrahmadhiya@gmail.com

---

Diterima:  
21 Januari 2025

Diterima Setelah Revisi:  
25 Februari 2025

Dipublikasikan:  
28 Februari 2025

---

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa SDN Bulakan II Cilegon melalui pendekatan yang melibatkan siswa, guru serta pemanfaatan teknologi. Program ini dilaksanakan dengan cara menyediakan fasilitas pojok baca kreatif, mengadakan kegiatan membaca bersama di sekolah. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat baca siswa, yaitu sebanyak 76% dari 150 siswa yang terlibat dalam kegiatan membaca dan diskusi buku. Selain itu, keterlibatan orang tua dan guru juga meningkat dalam hal memberikan bimbingan kepada siswa, di mana mereka lebih memahami pentingnya mendukung kebiasaan membaca anak-anak mereka. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan literasi seperti aplikasi e-book dan platform pembelajaran digital juga terbukti efektif dalam menarik minat siswa. Dengan adanya program ini, diharapkan minat baca siswa dapat terus berkembang dan berkontribusi pada perkembangan keterampilan literasi mereka di masa depan. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran literasi yang berbasis pada kolaborasi dan interaktivitas antara siswa, guru, dan orang tua.

**Kata Kunci:** Minat baca, Literasi, Sekolah Dasar, Pojok baca

### Abstract

*This community service activity aims to increase students' interest in reading at SDN Bulakan II Cilegon through an approach that involves students, teachers and the use of technology. This program is implemented by providing creative reading corner facilities, holding joint reading activities at school. The results of this activity showed a significant increase in students' reading interest, namely 76% of the 150 students who were involved in reading activities and book discussions. In addition, the involvement of parents and teachers has also increased in terms of providing guidance to students, where they better understand the importance of supporting their children's reading habits. The use of technology in literacy activities such as e-book applications and digital learning platforms has also proven effective in attracting student interest. With this program, it is hoped that students' interest in reading can continue to develop and contribute to the development of their literacy skills in the future. This program also has a positive impact on improving the quality of literacy learning based on collaboration and interactivity between students, teachers and parents.*

**Keywords:** Reading interest, Literacy, Elementary School, Reading corner

## 1 PENDAHULUAN

Rendahnya minat baca di kalangan siswa Sekolah Dasar (SD) di Indonesia, termasuk SDN Bulakan II Cilegon, merupakan isu yang kompleks dan multifaset. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa meliputi ketersediaan bahan bacaan, metode pengajaran, dan lingkungan belajar yang mendukung. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan minat baca adalah melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS), yang diharapkan dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan (Dafit & Ramadan, 2020); "Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Baca Siswa Kelas IV SDN 2 Suryawangi", (HUSNA, 2022); (Khusna et al., 2022). Namun, meskipun program ini telah diluncurkan, masih banyak kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya dukungan dari guru dan minimnya koleksi buku yang menarik bagi siswa (Trianggoro & Koeswanti, 2021); (Lena, 2023); (Novarina et al., 2019).

Ketersediaan bahan bacaan yang memadai di perpustakaan sekolah juga berperan penting dalam menumbuhkan minat baca. Penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang bervariasi dan menarik dapat meningkatkan keinginan siswa untuk membaca (Murtianingsih & Fathoni, 2022); (Nuswantari & Manik, 2023). Selain itu, penerapan pojok baca di dalam kelas juga terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca siswa (Khasanah et al., 2023); (Saputri, 2022). Pojok baca berfungsi sebagai akses mudah bagi siswa untuk menemukan bahan bacaan yang sesuai dengan minat mereka, sehingga dapat meningkatkan frekuensi membaca (Pradana, 2020); (Islam & Adela, 2023).

Faktor lain yang mempengaruhi minat baca adalah pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang kontekstual dan menarik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk membaca (Munawaroh, 2022); (Elendiana, 2020). Penelitian menunjukkan bahwa ketika guru memberikan tugas yang melibatkan bahan bacaan yang relevan dan menarik, siswa cenderung lebih termotivasi untuk membaca (Rambe, 2023); (Syafitri & Yamin, 2022). Selain itu, dukungan dari orang tua dan lingkungan sosial juga berkontribusi terhadap perkembangan minat baca siswa (Ama & Widyana, 2021).

Secara keseluruhan, untuk meningkatkan minat baca di kalangan siswa SD, diperlukan pendekatan yang holistik, yang mencakup penguatan program literasi, penyediaan bahan bacaan yang memadai, serta penerapan metode pengajaran yang menarik. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mengembangkan kebiasaan membaca yang baik yang akan berlanjut hingga mereka dewasa (Nugroho et al., 2023); (Amelia & Pratiwi, 2020); (Dasep, 2023).

Kegiatan pengabdian di SDN Bulakan II Cilegon ini sangat penting dilakukan, mengingat bahwa literasi yang baik adalah fondasi utama dalam pembelajaran dan perkembangan intelektual siswa SDN Bulakan II Cilegon. Sebagai generasi masa depan, anak-anak perlu dilatih untuk memiliki kebiasaan membaca yang baik, agar mereka dapat mengakses informasi yang lebih luas, mengembangkan kreativitas, serta memperkaya wawasan yang berguna dalam menghadapi tantangan global. Jika minat baca tidak ditumbuhkan sejak dini, maka generasi yang kurang memiliki budaya literasi akan menghadapi kesulitan dalam mengakses pengetahuan yang lebih kompleks pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.



Gambar 1. SDN Bulakan II Cilegon - Banten

## 2 METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa SDN Bulakan II Cilegon dilakukan melalui pendekatan yang menyeluruh, melibatkan berbagai pihak terkait, serta menggunakan metode yang interaktif dan kreatif. Metode yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

### 2.1 Penyuluhan dan Sosialisasi

Tujuan dari penyuluhan ini adalah memberikan pemahaman kepada guru dan siswa SDN Bulakan II Cilegon tentang pentingnya literasi serta peran mereka dalam meningkatkan minat baca anak. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 150 siswa dan guru-guru yang terlibat adalah sebanyak 5 orang guru. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyuluhan ini adalah: a) mengadakan seminar dan *workshop* mengenai pentingnya literasi dan cara mendukung kebiasaan membaca anak-anak. Seminar dan *workshop* dilakukan sebanyak satu kali. b) sosialisasi kepada siswa tentang manfaat membaca dan bagaimana buku bisa membuka wawasan serta pengetahuan baru. Untuk sosialisasi ini dilakukan hanya satu kali sebelum kegiatan dilakukan. Penyuluhan ini juga mencakup informasi tentang kegiatan-kegiatan literasi yang akan dilakukan selama pengabdian masyarakat.

### 2.2 Pembentukan Pojok Baca Kreatif

Tujuan pembentukan Pojok Baca Kreatif adalah menyediakan fasilitas yang mendukung minat baca siswa dengan menyediakan berbagai buku menarik. Langkah-langkah yang dilakukan adalah : a) membuat pojok baca yang menarik di ruang kelas atau area sekolah dengan berbagai jenis buku yang sesuai dengan usia dan minat siswa. Seleksi buku-buku yang akan digunakan dilakukan oleh guru-guru yang terlibat dalam kegiatan ini. Sementara buku-buku yang ada didapatkan dari donasi guru, orang tua dan masyarakat. b) melibatkan siswa dalam proses pemilihan dan pengorganisasian buku di pojok baca, sehingga mereka merasa memiliki tempat tersebut, c) menyediakan alat baca seperti poster, papan tulis untuk diskusi tentang buku yang dibaca, dan kegiatan berbagi cerita.

### 2.3 Kegiatan Membaca Bersama

Tujuan kegiatan membaca bersama adalah untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca yang menyenangkan dan kolaboratif. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

a) mengadakan sesi membaca bersama di luar jam pelajaran, di mana siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk membaca buku bersama-sama dan mendiskusikan isi buku tersebut. Kegiatan ini dilakukan sebanyak tiga dalam seminggu. b) menggunakan metode membaca bergilir atau membaca dramatisasi di mana siswa bergiliran membacakan cerita dan berperan sebagai karakter dalam cerita, c) mengadakan acara "Baca Cerita" setiap minggu, di mana siswa dapat memilih buku yang mereka minati dan menceritakan kembali isi buku tersebut di depan teman-temannya.

#### **2.4 Penerapan Teknologi dalam Literasi**

Tujuan penerapan teknologi adalah untuk mendukung kegiatan literasi yang menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Langkah-langkah yang dilakukan adalah: a) mengadakan pelatihan untuk guru dan siswa dalam menggunakan aplikasi pembelajaran digital yang dapat mendukung literasi, seperti aplikasi membaca, menulis, atau membuat cerita digital, b) menyediakan sumber daya pembelajaran digital, seperti e-book atau audio book, yang dapat diakses siswa baik di sekolah maupun di rumah, c) mengadakan kegiatan literasi berbasis teknologi, seperti kompetisi menulis atau mendongeng menggunakan platform digital.

#### **2.5 Kegiatan Literasi Interaktif dan Kompetisi**

Tujuannya adalah mendorong kreativitas siswa melalui kegiatan yang menggabungkan literasi dengan aktivitas lainnya. Langkah-langkah yang dilakukan adalah a) mengadakan lomba menulis cerita pendek, membuat komik, atau menggambar berdasarkan cerita untuk meningkatkan keterampilan menulis dan memahami bacaan, b) menyelenggarakan kompetisi membaca dan mendiskusikan buku di tingkat kelas atau antar kelas untuk mempererat keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi, c) memberikan penghargaan bagi siswa yang paling aktif dalam kegiatan literasi, baik dalam membaca, menulis, maupun berpartisipasi dalam diskusi buku.

#### **2.6 Evaluasi dan Monitoring Berkala**

Tujuan kegiatan evaluasi dan monitoring adalah untuk menilai sejauh mana kegiatan literasi berjalan dengan baik dan memberikan umpan balik untuk perbaikan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut : a) melakukan evaluasi rutin terhadap minat baca siswa, seperti melalui survei atau wawancara dengan siswa dan guru untuk mengetahui tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi, b) mengadakan pertemuan evaluasi dengan guru dan orang tua untuk membahas perkembangan siswa dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas program literasi, c) mengidentifikasi hambatan atau tantangan yang dihadapi siswa dalam meningkatkan minat baca dan merancang solusi untuk mengatasinya.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan literasi secara menyeluruh di lingkungan SDN Bulakan II Cilegon. Dengan melibatkan siswa dan guru, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk budaya literasi yang kuat dan berkelanjutan di kalangan siswa, serta meningkatkan keterampilan literasi mereka dalam jangka panjang.

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Kegiatan



Gambar 2. Pojok Baca

a. Peningkatan Minat Baca Siswa.

Berdasarkan observasi dan data yang dikumpulkan melalui kuesioner sebelum dan setelah kegiatan pengabdian, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam minat baca siswa. Sebelumnya, hanya sekitar 30% siswa yang melaporkan sering membaca buku selain buku pelajaran, sedangkan setelah kegiatan pengabdian, sekitar 70% siswa menyatakan lebih sering membaca buku yang disediakan di pojok baca dan selama kegiatan membaca bersama. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang mendukung, seperti pojok baca kreatif dan kegiatan membaca bersama, efektif dalam meningkatkan minat baca siswa.

b. Aktivitas Literasi yang Lebih Terlibat

Kegiatan membaca bersama dan diskusi buku yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil juga memperlihatkan hasil yang positif. Siswa terlihat lebih antusias dan aktif dalam berbagi cerita serta mendiskusikan isi buku yang mereka baca. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kolaboratif dan interaktif efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi.

c. Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa

Selama kegiatan pengabdian, terdapat peningkatan keterampilan menulis dan berbicara siswa. Kompetisi menulis cerita pendek dan menggambar berdasarkan cerita menunjukkan hasil yang baik, dengan banyak siswa yang mampu menghasilkan karya kreatif berdasarkan bacaan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dalam mendiskusikan buku.

d. Pemanfaatan Teknologi dalam Literasi

Penerapan teknologi dalam kegiatan literasi melalui penggunaan aplikasi membaca dan menulis digital menunjukkan antusiasme tinggi dari siswa. Aplikasi seperti e-book dan platform pembelajaran digital lainnya membantu siswa mengakses materi literasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah diakses.



Gambar 3. Penerapan Teknologi

### 3.2 Pembahasan

#### a. Keterlibatan dan Motivasi Siswa

Kegiatan ini membuktikan bahwa minat baca siswa dapat meningkat secara signifikan jika ada lingkungan yang mendukung dan kegiatan yang menyenangkan. Pojok baca yang kreatif dan penyediaan buku-buku yang menarik bagi siswa memberikan akses yang mudah dan menyenangkan untuk membaca. Menurut teori motivasi baca (Guthrie & Wigfield, 2000), pembelajaran yang relevan dan menyenangkan sangat penting dalam membangkitkan minat baca siswa. Hal ini tercermin dalam hasil yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang kini merasa lebih tertarik untuk membaca buku yang sebelumnya tidak mereka perhatikan.

#### b. Pembelajaran Konstruktivisme dalam Literasi

Penerapan teori konstruktivisme dalam kegiatan membaca bersama dan diskusi buku terbukti efektif dalam mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan yang lebih kolaboratif, siswa tidak hanya belajar dari buku, tetapi juga melalui interaksi sosial dengan teman-teman mereka. Proses ini memungkinkan mereka untuk membangun pemahaman secara lebih mendalam, sesuai dengan pandangan Piaget dan Vygotsky bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman sosial akan lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan literasi.

#### c. Pemanfaatan Teknologi untuk Literasi

Penggunaan teknologi dalam mendukung literasi, seperti aplikasi e-book dan platform digital, terbukti efektif dalam menarik minat siswa yang lebih tertarik pada media digital. Model pembelajaran berbasis teknologi (seperti yang diajarkan dalam teori pembelajaran sosial dan keterlibatan) memungkinkan siswa untuk terlibat dalam kegiatan literasi dengan cara yang lebih menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan kecenderungan generasi muda yang lebih terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

#### d. Dampak Jangka Panjang

Kegiatan ini diharapkan memberikan dampak jangka panjang terhadap perkembangan literasi siswa. Pembentukan kebiasaan membaca yang baik sejak dini akan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, memahami informasi dengan lebih baik, dan memiliki kemampuan menulis yang lebih baik di masa depan. Dengan meningkatnya keterampilan literasi, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan akademik yang lebih tinggi dan dapat berkontribusi lebih baik dalam masyarakat yang semakin kompleks dan berbasis informasi.

## **4 SIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Simpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa Sekolah Dasar berhasil dilaksanakan dengan baik melalui berbagai metode yang melibatkan siswa, guru, orang tua, serta pemanfaatan teknologi. Peningkatan signifikan terlihat dalam minat baca siswa, yang tercermin dari meningkatnya frekuensi mereka membaca buku yang disediakan di pojok baca dan dalam kegiatan membaca bersama. Selain itu, siswa juga menunjukkan keterlibatan aktif dalam diskusi buku dan kompetisi menulis cerita, yang menunjukkan peningkatan keterampilan literasi mereka. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat baca siswa, yaitu sebanyak 76% dari 150 siswa yang terlibat dalam kegiatan membaca dan diskusi buku.

Penerapan teori motivasi baca, konstruktivisme, dan pembelajaran berbasis proyek telah memberikan hasil yang positif. Siswa menjadi lebih antusias dalam membaca karena kegiatan yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan mereka. Peran orang tua dan guru juga sangat penting dalam mendukung perkembangan literasi anak, dan pelatihan yang diberikan telah membantu mereka untuk menciptakan suasana yang mendukung minat baca di rumah dan di sekolah. Penggunaan teknologi dalam kegiatan literasi juga terbukti efektif dalam menarik minat siswa, terutama dalam hal akses materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi siswa, yang diharapkan akan berlanjut di masa depan dan memberikan kontribusi terhadap perkembangan akademik serta keterampilan komunikasi mereka.

### **4.2 Saran**

1. Keberlanjutan Program Literasi: Untuk memastikan keberlanjutan dampak positif yang telah tercapai, disarankan agar program literasi seperti pojok baca dan kegiatan membaca bersama tetap dilanjutkan dan dikembangkan. Pembaruan koleksi buku serta penerapan kegiatan literasi baru yang menarik dapat terus dilakukan untuk menjaga minat baca siswa.
2. Penggunaan Teknologi yang Lebih Luas: Mengingat keberhasilan pemanfaatan teknologi dalam mendukung literasi, disarankan untuk memperkenalkan lebih banyak aplikasi pembelajaran digital yang relevan dengan kebutuhan siswa. Integrasi teknologi dalam kegiatan literasi dapat memotivasi siswa yang lebih tertarik pada media digital untuk terus meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka.
3. Kolaborasi Lebih Lanjut dengan Pihak Eksternal: Kerja sama dengan pihak eksternal, seperti penerbit buku, perpustakaan, atau organisasi yang memiliki kepedulian terhadap literasi, perlu diperluas untuk mendukung penyediaan materi bacaan yang lebih beragam dan berkualitas. Selain itu, melibatkan komunitas lokal dalam kegiatan literasi juga dapat membantu memperkuat ekosistem literasi di sekitar sekolah.
4. Evaluasi dan Monitoring Berkala: Untuk memastikan keberhasilan jangka panjang, perlu ada evaluasi dan monitoring berkala terkait kegiatan literasi yang dilakukan. Melalui evaluasi ini, program dapat terus disesuaikan dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. Umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua akan sangat berguna untuk perbaikan di masa depan.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terus memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ama, R. G. T., & Widyana, R. (2021). Konsep Diri Membaca Dan Minat Baca Pada Siswa Sekolah Dasar. *Cognicia*, 9(1), 6–10. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i1.14882>
- Amelia, C., & Pratiwi, I. (2020). PKM Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di UPT Sekolah Dasar. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.30596/ihsan.v2i2.5328>
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1429–1437. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>
- Dasep, M. (2023). Meningkatkan Literasi Siswa Dengan Lapak Baca Di SDN Bangbayang. *Jurnal Abdi Nusa*, 3(3), 171–176. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v3i3.101>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- HUSNA, R. A. (2022). Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Baca Siswa. *Learning Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 201–208. <https://doi.org/10.51878/learning.v2i3.1523>
- Islam, N. F., & Adela, D. (2023). Implementasi Program Pojok Baca Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di SDN Sawahlega. *Didaktik Jurnal Ilmiah PGSD Stkip Subang*, 8(2), 2762–2769. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.587>
- Khasanah, U., Miyono, N., Utami, R. E., & Rachmawati, Y. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 703–708. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4813>
- Khusna, S., Mufridah, L., Sakinah, N., & Annur, A. F. (2022). Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru Jurnal Pendidikan Mi/Sd*, 2(2), 101–112. <https://doi.org/10.35878/guru.v2i2.454>
- Lena, M. S. (2023). Analisis Hambatan Yang Dialami Guru Sekolah Dasar Dalam Pembiasaan Literasi. *Blantika Multidisciplinary Journal*, 2(1), 50–55. <https://doi.org/10.57096/blantika.v2i1.66>
- Munawaroh, M. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Kelas Literasi Di Sekolah Dasar Islam. *Jenius (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 2(2), 108–116. <https://doi.org/10.22515/jenius.v2i2.4438>
- Murtianingsih, F., & Fathoni, A. (2022). Ketersediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Untuk Mengoptimalkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6257–6264. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3218>
- Novarina, G. E., Santoso, A., & Furaidah, F. (2019). Model Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Teori Penelitian Dan Pengembangan*, 4(11), 1448. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i11.12989>
- Nugroho, S. A., Wardana, R., Widodo, T. W., Setyoko, U., Mastuti, L., Ali, F. Y., & Novenda, I. L. (2023). Pemanfaatan Buku Sebagai Motivasi Minat Baca Siswa Di SD Negeri Pace 05 Kabupaten Jember. *Jumat Pendidikan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 25–31. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v4i1.3524>
- Nuswantari, N., & Manik, Y. M. (2023). Membudayakan Gemar Membaca Melalui Pojok Baca Sekolah. *Edu Cendikia Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(01), 144–149. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2378>
- Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), 81–85. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>
- Rambe, R. N. (2023). Analisis Pengoptimalisasian Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Edu Society Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 950–956. <https://doi.org/10.56832/edu.v3i2.341>
- Saputri, R. N. (2022). Peranan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SDN Jati 2

- Masaran. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 103–111. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.40>
- Syafitri, N., & Yamin, Y. (2022). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6218–6223. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3207>
- Trianggoro, I. R. W., & Koeswanti, H. D. (2021). Evaluasi Program Gerakan Literasi Sekolah (Gelis) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 355–362. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.40629>